

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan itu sendiri memiliki peranan penting dalam memajukan bangsa, karena kemajuan suatu bangsa tergantung pada kualitas sumber daya dan kualitas sumber daya tergantung pada kualitas pendidikan suatu Negara (Yulia, Sutiarmo, & Coesamin, 2017). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Pemerintah Indonesia sudah berupaya melakukan perbaikan dalam segala aspek. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum 2013 ini, diharapkan siswa lebih bisa aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi hanya berperan sebagai fasilitator (Haq, 2018). Selain itu, pada kurikulum 2013 siswa diharapkan mampu untuk memahami konsep materi yang diajarkan. Namun, pada kenyataannya dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa proses pembelajaran di MTs AL Muwazanah masih berpusat pada guru yang mana siswa menerima materi yang sudah jadi, tidak dilibatkan dalam penemuan konsep sehingga siswa cenderung menghafal rumus tanpa memahami konsep. Melihat kondisi yang seperti itu, maka pendidik harus mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa. Bahan ajar dapat berupa buku, modul, *handout* serta lembar kerja peserta didik.

Dari observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 April 2021, terlihat bahwa bahan ajar utama yang digunakan di MTs Al Muwazanah adalah buku. Pada dasarnya, buku yang dipakai telah memaparkan materi secara lengkap. Namun, dari hasil observasi peneliti terlihat bahwa dalam buku tersebut masih belum mengkaitkan dengan barang nyata, sehingga peserta didik sulit memahami materi yang dipaparkan karena tidak dapat membayangkan maksud dari materi dalam buku. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar pendukung yang dapat menuntun siswa supaya aktif serta dapat memahami konsep materi yang telah diajarkan. Salah satu bahan ajar yang di dalamnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) (Nurisalfah, Kadaritna, & Tania, 2015).

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik untuk menemukan konsep materi. Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam LKPD sesuai dengan kurikulum 2013, diantaranya adalah model pembelajaran *problem based learning*, *discovery learning* dan *project based learning*. Diantara model-model pembelajaran tersebut, kali ini penulis menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam penyusunan LKPD. LKPD yang berorientasi model pembelajaran *discovery learning* mengarahkan siswa dalam melakukan penemuan konsep secara mandiri (Syamsu, 2020).

Selain menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, pengenalan budaya seperti adat istiadat, tempat peninggalan sejarah juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam proses pembelajaran yang dikenal

dengan etnomatematika (Jamaludin, 2019). Etnomatematika merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai penanaman nilai budaya kepada peserta didik yang mulai terkikis karena adanya pengaruh kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Etnomatematika dapat didefinisikan sebagai budaya yang berhubungan dengan konsep matematis.

Penelitian terkait pengembangan lembar kerja peserta didik telah dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Antonia Efriana Osin, Nyamik Rahayu Sesanti dan Retno Marsitin (2019) tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada materi Aritmetika Sosial dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan mendapatkan nilai valid, praktis serta efektif digunakan. Penelitian oleh A. Rewatus, S.I. Leton, A.J. Fernandez dan N.M. Suci (2020) dengan judul penelitian tentang pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika pada Materi Segitiga Dan Segiempat dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan mendapatkan nilai valid, praktis serta efektif digunakan. Namun, dari penelitian-penelitian tersebut belum ada yang membahas terkait Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan mengkombinasikan model pembelajaran *discovery learning* dengan etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbasis Etnomatematika Pada Luas Permukaan Bangun Ruang Sisi Datar”.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Adapun tujuan dilakukan penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk menghasilkan produk, yakni Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *discovery learning* berbasis etnomatematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar
2. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *discovery learning* berbasis etnomatematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa
3. Untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *discovery learning* berbasis etnomatematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis etnomatematika untuk siswa kelas VIII MTs Al Muwazanah. Dalam pengembangan LKPD ini, menggunakan etnomatematika peninggalan sejarah Kota Kediri seperti halnya Candi Penataran. Dalam LKPD ini, peserta didik diarahkan untuk menemukan konsep luas permukaan bangun ruang sisi datar dengan bantuan media karton. Dengan menggunakan LKPD ini, diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada siswa, dapat memberikan penguatan konsep matematis siswa serta dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah matematika dalam bentuk nyata.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya Penelitian dan Pengembangan lembar kerja peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Memberikan bahan ajar atau penyampaian materi dengan sesuatu yang baru

2. Bagi peserta didik

Mempermudah peserta didik dalam proses belajar dan dapat membantu dalam memahami pelajaran matematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan bahan ajar lembar kerja peserta didik menggunakan model *discovery learning* berbasis etnomatematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi yang mendasari penelitian ini yakni pengembangan LKPD menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis etnomatematika dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan menemukan konsep materi secara mandiri. Adapun untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, penulis memberi batasan sebagai berikut: pokok bahasan dalam penelitian ini terbatas pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zul Fikri (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Lks Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa LKS berbasis Etnomatematika dengan pendekatan *Scientific* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Riadlul Jannah NW Penjor memenuhi kriteria valid dengan perolehan skor total aktual 123, memenuhi kriteria praktis berdasarkan respon siswa dengan persentase 88,33% dan mencapai kriteria efektif dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 83,33%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Tri Wijayanti (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Masalah Pada Pemahaman Konsep Matematis”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa LKPD matematika berbasis masalah valid serta efektif digunakan sebagai pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Manba’ul Ulum Gayau Sakti.
3. Penelitian oleh Antonia Efriana Osin, Nyamik Rahayu Sesanti dan Retno Marsitin (2019) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Aritmetika Sosial”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *discovery learning* mencapai kriteria valid

dengan persentase rata-rata sebesar 80,74%, memenuhi kriteria praktis dengan persentase rata-rata 84,4% dan memenuhi kriteria efektif dengan persentase sebesar 81,25%.

4. Penelitian oleh Anggeraini Oktarina, Maria Luthfiana, Rani Refianti (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Etnomatematika Berbasis Penemuan Terbimbing Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa berorientasi etnomatematika berbasis penemuan terbimbing termasuk dalam kategori valid dengan skor rata-rata 3,18, mencapai kategori praktis dengan skor rata-rata 3,24 dan memiliki efek potensial dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 11 pada materi bangun ruang sisi datar.
5. Penelitian oleh A. Rewatus, S.I. Leton, A.J. Fernandez dan N.M. Suci (2020) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segitiga Dan Segiempat”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika mencapai kriteria valid dengan rata-rata sebesar 4,8, memenuhi kepraktisan dengan skor rata-rata sebesar 4,73 serta memenuhi kriteria keefektifan dengan persentase 77,7%.

Ada beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Persamaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan lembar kerja siswa berbasis etnomatematika Menggunakan model pengembangan ADDIE 	Menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i>	Menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>
2	Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan berbasis masalah Menggunakan model pengembangan menurut Borg and Gall 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbasis Etnomatematika Menggunakan model pengembangan ADDIE
3	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik 	Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan	Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan menggunakan model

	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan model pengembangan ADDIE 	berbasis <i>Discovery Learning</i>	pembelajaran <i>discovery learning</i> berbasis etnomatematika
4	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan lembar kerja siswa berbasis etnomatematika Mempunyai tujuan untuk membantu siswa menemukan konsep matematis secara mandiri melalui bimbingan guru 	Menggunakan model pengembangan 4D	Menggunakan model pengembangan ADDIE
5	Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis etnomatematika	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan model pengembangan 4D Mempunyai tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan model pengembangan ADDIE Mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

- a. Penelitian pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk.
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak yang memuat ringkasan materi serta berisi petunjuk dalam menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.
- c. Pembelajaran matematika model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menuntun siswa untuk terlibat aktif dalam penemuan suatu konsep.
- d. Etnomatematika merupakan suatu budaya yang berhubungan dengan konsep matematis.